



Asesmen LD usia DIni

Oleh: Pujaningsih (puja@uny.ac.id)

Target:

- Mahasiswa akan mampu menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan untuk identifikasi dini
- Mahasiswa akan mampu menjelaskan instrumen formal maupun informal yang perlu dilakukan untuk deteksi dini
- Mahasiswa mampu melakukan asesmen informal untuk deteksi dini

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Intervensi Dini (Mercer, 1992 : 314) –REVIU-?

- Diagnosis yang lemah. Prosedur dari diagnosis sering lemah terutama untuk anak dengan hambatan ringan. Anak yang memiliki hambatan parah dapat mudah dilihat tetapi bagi anak dengan hambatan ringan sering sulit dikenali sejak dini. Anak-anak dengan kesulitan belajar akademik seringkali dikenali setelah mereka masuk sekolah dasar ketika mereka menemui pembelajaran akademik di sekolah.
- Perkembangan yang berbeda. Pola perkembangan pada masing-masing anak berbeda-beda (Hurlock, 1978)
- Dampak dari labeling. Label pada anak mempengaruhi harapan guru terhadap anak cenderung ke arah *underestimate* dan berdampak negatif pada perkembangan akademik anak.
- Berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan.

Alur identifikasi dini LD

- (1) screening (penyaringan),
- (2) examination for the presence of risk indicators and protective factors (penelusuran dari faktor yang mengarah pada resiko anak—lihat materi sebelumnya),
- (3) observasi sistematis (dan bila ada kecurigaaan dilanjutkan ke (4),
- (4) evaluasi menyeluruh.


NB: Identifikasi dini perlu menjangkau faktor biologis, lingkungan dan budaya yang mempengaruhi perkembangan anak

A. Screening (Penyaringan)

- Tujuan: menentukan bila evaluasi tambahan diperlukan dan dalam aspek perkembangan apa
- **Risk Indicators and Protective Factors (bahasan pertemuan sebelumnya)**

Alat penyaringan:

- Was designed for use with children who are 4 years old, Includes 20 questions
- Translate dalam bahasa (modifikasi sesuai kebutuhan)

- 
- Bila menjumpai hal-hal yang mengarah pada anak dengan resiko maka perlu ditelusuri lebih lanjut karena anak tersebut banyak mendapatkan manfaat positif dari pengajaran yang berkualitas. Oleh karena itu anak yang dimungkinkan LD memerlukan layanan tersebut untuk meningkatkan kemampuan belajar([see Coleman, Buysse, & Neitzel, 2006](#)).

B. Systematic Observations

- Observasi dapat dilakukan formal maupun informal dan perlu dilakukan beberapa kali dalam konteks yang berbeda (rumah, sekolah, tempat bermain) untuk meningkatkan reliability dan validity tentang kondisi anak.
- Dalam kebanyakan kasus, observasi memerlukan waktu yang diperpanjang untuk memperoleh konsistensi frekuensi, dan tingkat kesulitan yang dialami oleh anak
- Keluarga perlu dilibatkan dalam keseluruhan proses. Saat disimpulkan hasil observasi dan kemungkinan referral perlu didiskusikan dengan keluarga.

Contoh instrumen observasi

- Dapat diakses di

http://www.getreadytoread.org/images/content/downloads/ELORS_forms/2606_wholeclassform2010.pdf

http://www.getreadytoread.org/images/content/downloads/ELORS_forms/2606_teacher_childform2010.pdf

http://www.getreadytoread.org/images/content/downloads/ELORS_forms/2606_parent_childform2010.pdf

tugas

- Translate sumber di atas
- Terapkan dan adaptasikan

Aturan main (observasi orangtua)

- Pilih 1-2 minggu untuk mengobservasi anak dalam berbagai aktivitas (makan, menggunakan baju, bermain) dan setting
- Gunakan kertas kosong yang disediakan untuk menulis apa yang anak anda lakukan dari setiap domain saat anda observasi.

Observasi guru

- Observasi dilakukan setelah anak nyaman dengan rutinitas di sekolah (at least 1 bulan setelah masuk)
- Pilih 1-2 minggu untuk melakukan observasi dalam keberagaman setting dan aktivitas.
- Gunakan kertas yang disediakan dan lakukan observasi saat (aktivitas berkelompok, aktivitas mandiri, istirahat, aktivitas di lapangan, saat datang, saat pulang).

Observasi kelas

- Dilakukan setelah anak nyaman di sekolah
- Over the course of 1-2 weeks, observe the children in a variety of routines, activities, and settings including transitions, at centers, during literacy and math activities, at snack and meals, when arriving and departing, on the playground, and when playing alone and in large and small groups of children.
- For each of the domains of learning, do the following:
 - When a child's behavior within the domain causes some concern, write down the child's name in the space provided.
 - Add tally marks next to the child's name each time you observe additional behaviors that cause concern within the domain.
 - You may also want to write some notes about the behavior you observed.
- After the observation period, examine class needs and patterns within and cross the domains.

c. Comprehensive Evaluation

- Bila langkah (a), (b) menunjukkan kecurigaan anak mengalami resiko LD maka (c) dilakukan
- Tujuan dari evaluasi menyeluruh :
menentukan pola kemampuan dan kebutuhan spesifik anak untuk mengidentifikasi strategi dan sumber belajar yang spesifik.

Domain evaluasi yang menyeluruh:

- Kognitif (mencakup: perceptual organization, memory, concept formation, attention, and problem solving);
- Komunikasi (mencakup: speech/language form, content, and use for receptive and expressive purposes);
- literasi, including phonological awareness, awareness of print; and numeracy, including number recognition, and number concepts;
- Fungsi motorik: gross, fine, and oral motor abilities;
- Fungsi sensori:, including auditory, haptic, kinesthetic, and visual systems; and
- Penyesuaian sosial-emosi: behavior, temperament, affect, self-regulation, play, and social interaction.